

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berbicara tentang teknologi, tentunya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Selama peradaban manusia masih berlangsung, teknologi akan tetap menjadi aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Saat ini, yang sedang menjadi tren dan banyak diperbincangkan adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi, yang dianggap sebagai salah satu elemen kunci dalam perkembangan abad ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Baik dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa, dari pemilik usaha kecil hingga pengusaha besar, sadar atau tidak, mereka semua sangat bergantung pada perkembangan teknologi ini.

Meskipun demikian, jika melihat dari perspektif sejarah, teknologi informasi dan komunikasi sudah dikenal oleh masyarakat selama berabad-abad. Sejak manusia pertama kali muncul di bumi, mereka telah berupaya berkomunikasi melalui simbol dan tanda-tanda. Inilah yang menjadi dasar perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang pesat sepanjang sejarah. Saat ini, jarak dan waktu bukan lagi hambatan dalam berkomunikasi. Orang-orang dari pulau yang berjauhan bahkan negara yang berbeda kini dapat berkomunikasi dan berbagi informasi secara visual. Salah satu tren terkini adalah aktivitas berbasis internet dan elektronik, seperti e-learning, e-banking, e-library, e-lab, email, dan sebagainya. Kegiatan elektronik ini tentu memberikan kontribusi besar dalam memudahkan berbagai aktivitas manusia. Artinya, kendala dalam dimensi ruang dan waktu tidak lagi menjadi halangan, sementara proses pengolahan data menjadi lebih cepat dan efisien. Berbagai perangkat elektronik seperti televisi, telepon seluler, pager, PDA, laptop, hingga palmtop telah menjadi barang yang akrab di kalangan masyarakat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus maju seiring dengan penemuan alat-alat yang semakin canggih.

Bila mengamati peristiwa terkini, kita dapat mengantisipasi perkembangan di masa mendatang. Jarak tak lagi menjadi hambatan, dan dapat diprediksi bahwa

komunikasi jarak jauh akan menggunakan hologram tiga dimensi yang sangat realistis. Keterlibatan manusia dalam tugas-tugas akan semakin digantikan oleh robot yang bekerja secara otomatis dan mampu belajar dari pengalamannya untuk memperbaiki kesalahan. Perkembangan teknologi komputer juga akan melaju dengan cepat. Komputer masa depan diharapkan mampu merespons tindakan manusia dan memahami bahasa manusia. Pada tingkat kecanggihan yang lebih tinggi, diperkirakan komputer generasi mendatang akan memiliki kemampuan emosi seperti manusia.

Keberlanjutan peradaban manusia tetap terkait erat dengan peran penting teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Saat peradaban terus berkembang, teknologi akan tetap menjadi elemen sentral yang membentuk pola pikir, interaksi, dan aktivitas manusia. Fokus kini tertuju pada Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), yang bukan hanya menjadi tren tetapi juga menjadi pondasi utama yang merubah paradigma hidup di abad ini.

Seiring berjalannya waktu, teknologi informasi dan komunikasi menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Mulai dari generasi muda hingga mereka yang lebih tua, dari pelaku usaha kecil hingga pengusaha sukses, ketergantungan pada teknologi menjadi kenyataan, entah itu disadari atau tidak. Bila kita melihat ke masa lalu, manusia telah berusaha berkomunikasi menggunakan simbol dan tanda sejak awal keberadaannya di bumi. Inilah titik awal dari perkembangan teknologi informasi.

Dalam evolusinya, Teknologi Informasi dan Komunikasi berkembang dengan pesat. Saat ini, konsep jarak dan waktu tampaknya tidak lagi menjadi kendala dalam berkomunikasi. Individu dapat terhubung dari berbagai pulau, lintas negara, bahkan merepresentasikannya secara visual. Adopsi aktivitas berbasis internet dan elektronik seperti e-learning, e-banking, e-library, e-lab, dan email menjadi pemandangan sehari-hari yang membantu mendukung berbagai kegiatan manusia. Penggunaan teknologi elektronik tidak hanya mengatasi hambatan spasial dan temporal, melainkan juga mengoptimalkan proses pengolahan data, membuatnya lebih cepat dan efisien.

Menurut lembaga riset pasar e-Marketer, populasi *netter* Tanah Air mencapai 83,7 juta orang pada 2014. Angka yang berlaku untuk setiap orang yang mengakses

internet setidaknya satu kali setiap bulan itu mendudukkan Indonesia di peringkat ke-6 terbesar di dunia dalam hal jumlah pengguna internet.

Pada 2017, eMarketer memperkirakan *netter* Indonesia bakal mencapai 112 juta orang, mengalahkan Jepang di peringkat ke-5 yang pertumbuhan jumlah pengguna internetnya lebih lamban.

Top 25 Countries, Ranked by Internet Users, 2013-2018						
millions						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1. China*	620.7	643.6	669.8	700.1	736.2	777.0
2. US**	246.0	252.9	259.3	264.9	269.7	274.1
3. India	167.2	215.6	252.3	283.8	313.8	346.3
4. Brazil	99.2	107.7	113.7	119.8	123.3	125.9
5. Japan	100.0	102.1	103.6	104.5	105.0	105.4
6. Indonesia	72.8	83.7	93.4	102.8	112.6	123.0
7. Russia	77.5	82.9	87.3	91.4	94.3	96.6
8. Germany	59.5	61.6	62.2	62.5	62.7	62.7
9. Mexico	53.1	59.4	65.1	70.7	75.7	80.4
10. Nigeria	51.8	57.7	63.2	69.1	76.2	84.3
11. UK**	48.8	50.1	51.3	52.4	53.4	54.3
12. France	48.8	49.7	50.5	51.2	51.9	52.5
13. Philippines	42.3	48.0	53.7	59.1	64.5	69.3
14. Turkey	36.6	41.0	44.7	47.7	50.7	53.5
15. Vietnam	36.6	40.5	44.4	48.2	52.1	55.8
16. South Korea	40.1	40.4	40.6	40.7	40.9	41.0
17. Egypt	34.1	36.0	38.3	40.9	43.9	47.4
18. Italy	34.5	35.8	36.2	37.2	37.5	37.7
19. Spain	30.5	31.6	32.3	33.0	33.5	33.9
20. Canada	27.7	28.3	28.8	29.4	29.9	30.4
21. Argentina	25.0	27.1	29.0	29.8	30.5	31.1
22. Colombia	24.2	26.5	28.6	29.4	30.5	31.3
23. Thailand	22.7	24.3	26.0	27.6	29.1	30.6
24. Poland	22.6	22.9	23.3	23.7	24.0	24.3
25. South Africa	20.1	22.7	25.0	27.2	29.2	30.9
<b>Worldwide***</b>	<b>2,692.9</b>	<b>2,892.7</b>	<b>3,072.6</b>	<b>3,246.3</b>	<b>3,419.9</b>	<b>3,600.2</b>

Note: Individuals of any age who use the internet from any location via any device at least once per month; \*excludes Hong Kong; \*\*forecast from Aug 2014; \*\*\*includes countries not listed  
Source: eMarketer, Nov 2014

Gambar 1.1 Pengguna Internet di Indonesia

Secara keseluruhan, jumlah pengguna internet di seluruh dunia diproyeksikan bakal mencapai 3 miliar orang pada 2015. Tiga tahun setelahnya, pada 2018, diperkirakan sebanyak 3,6 miliar manusia di bumi bakal mengakses internet setidaknya sekali tiap satu bulan.

Perangkat elektronik seperti televisi, telepon seluler, dan laptop telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat, menjadi benda yang sudah umum. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus melaju dengan penemuan alat-alat yang semakin canggih, membentuk lanskap teknologi yang semakin kompleks dan terhubung.

Mengamati masa depan, tergambarlah gambaran di mana jarak bukan lagi menjadi kendala dalam komunikasi. Komunikasi jarak jauh dapat diwujudkan melalui hologram tiga dimensi yang sangat realistis. Tugas-tugas manusia dapat diambil alih oleh robot yang bekerja otomatis dan memiliki kemampuan belajar dari pengalaman, mampu memperbaiki kesalahan yang terjadi. Dalam evolusi lebih lanjut, teknologi komputer diprediksi akan tumbuh dengan pesat, mampu

merespons tindakan manusia, bahkan memahami bahasa manusia. Konsep komputer generasi mendatang yang diprediksi memiliki perasaan seperti manusia menggambarkan tingkat kompleksitas yang diantisipasi dalam perkembangan teknologi.

Dengan demikian, perjalanan teknologi informasi dan komunikasi bukan hanya mencerminkan bagaimana manusia terhubung dengan dunia, tetapi juga memperlihatkan bahwa inovasi dan evolusi terus membawa manusia ke arah transformasi yang lebih mendalam dalam kehidupan. Masa depan tampak cerah dengan kemungkinan teknologi yang lebih maju, membawa dampak signifikan pada cara manusia menjalani kehidupan sehari-hari.

Melalui terus berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, terlihat bahwa tidak hanya interaksi manusia dengan lingkungan digital yang semakin memperdalam, tetapi juga munculnya paradigma baru dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, kesehatan, dan hiburan. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi tidak hanya sekadar memengaruhi cara manusia berinteraksi dengan dunia, tetapi juga secara fundamental mengubah cara manusia memahami dan mengalami kehidupan itu sendiri.

Kemajuan yang pesat di era digital, yang semakin didominasi oleh teknologi dan informasi, memerlukan setiap individu untuk terus mengikuti perkembangan tersebut. Peran media massa menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia, berfungsi sebagai alat informasi yang menyajikan berita secara luas dan menyeluruh. Baik dalam format cetak maupun elektronik, program dan informasi disajikan dengan cara yang menarik. Media massa menjadi sumber utama informasi dalam masyarakat modern, dan pemahaman terhadap cara kerjanya menjadi krusial karena dampak besar yang dimilikinya terhadap kehidupan. Beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan mencakup kenyataan bahwa melalui media massa, individu dapat memperoleh informasi di luar lingkungan mereka. Dalam konteks zaman ini, setiap orang memerlukan media massa sebagai alat untuk menyampaikan ide-ide mereka kepada audiens yang lebih luas. Tanpa kehadiran media massa, ide-ide seseorang hanya akan mencapai orang-orang di sekitarnya. Media massa hadir

dalam berbagai bentuk, termasuk media cetak, media elektronik, dan media online seperti internet yang semakin populer. (Morissan & Wardhani, 2010)

Mengikuti kemajuan era digital, industri media massa secara global tidak hanya terasa di berbagai penjuru dunia, melainkan juga memberikan dampak positif di Indonesia. Dinamika ini dipicu oleh persaingan yang semakin ketat di dalam industri dan pemasaran media. Sebagai hasil dari persaingan yang intens ini, setiap jenis media, termasuk media cetak yang meningkatkan kualitas presentasi dan editorial, serta media elektronik yang meningkatkan kualitas siaran, berlomba untuk meningkatkan kualitas secara menyeluruh.

Hal ini menciptakan lingkungan di mana inovasi dan peningkatan kualitas menjadi fokus utama bagi para pelaku industri media, baik di level lokal maupun global. Dengan demikian, tidak hanya terjadi perkembangan pesat dalam teknologi dan metode produksi media, tetapi juga terjadi peningkatan signifikan dalam kualitas konten yang disajikan kepada masyarakat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perkembangan media massa tidak hanya menjadi fenomena global, tetapi juga membawa dampak yang positif dalam konteks lokal, seperti di Indonesia.

Dalam upaya mencapai dan menjaga daya saingnya, media massa tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan aspek fisik, seperti kualitas cetak atau presentasi visual pada media cetak, dan kualitas siaran pada media elektronik, tetapi juga memperhatikan peningkatan kualitas editorial dan penyajian tulisan. Redaksi media cetak dengan gigih berusaha meningkatkan keberagaman isu, akurasi informasi, dan kualitas penulisan guna memberikan pengalaman membaca yang lebih memuaskan bagi pembaca.

Di sisi lain, media elektronik tidak hanya terbatas pada peningkatan kualitas siaran visual atau auditif semata, tetapi juga memfokuskan diri pada konten yang informatif dan menghibur. Peningkatan kualitas editorial dalam penyajian berita dan program-program tertentu menjadi fokus utama untuk menarik perhatian pemirsa yang semakin selektif.

Tak hanya itu, dengan kemajuan teknologi, media massa juga melibatkan diri dalam transformasi digital. Pemanfaatan platform daring dan media sosial menjadi strategi untuk meraih audiens yang lebih luas dan terhubung secara langsung dengan

pemirsa. Inovasi dalam penyajian konten, baik melalui format interaktif maupun aplikasi mobile, menjadi bagian tak terpisahkan dari upaya industri media massa untuk tetap relevan dalam era digital ini.

Dengan demikian, perkembangan industri media massa tidak hanya mencakup aspek fisik dan teknologi semata, melainkan juga memberikan perhatian khusus pada peningkatan kualitas editorial dan kreativitas dalam menyampaikan informasi. Hal ini mencerminkan dinamika persaingan yang semakin sengit di dalam industri media massa, di mana setiap entitas berusaha memberikan kontribusi terbaiknya untuk memenuhi tuntutan dan ekspektasi masyarakat yang terus berkembang (Suparno, 2011).

Dengan kemajuan pesat di bidang media seiring berlalunya waktu, kebutuhan masyarakat terhadap informasi juga semakin meningkat. Perkembangan teknologi turut memengaruhi media massa dengan berbagai bentuk penyajian, termasuk gambar, tulisan, audio, visual, dan audio visual yang menarik. Hal ini menciptakan potensi ekonomi yang menjanjikan, tidak hanya terbatas pada media cetak, audiovisual, dan online, tetapi juga melibatkan media audio seperti radio.

Perkembangan radio di Indonesia diawali pada tahun 1920 ketika penduduk Indonesia pertama kali merasakan siaran radio dari Radio Vereenigen. Pada tahun 1925, berdiri Radio Bataviase Radio Vereeniging, sementara Radio Nederlands-Indische Omroep Maatschappij di Jakarta mendapatkan izin penyiaran atas nama pemerintah Belanda pada tahun 1934.

Selanjutnya, Radio Republik Indonesia (RRI) muncul dengan tujuan mendukung revolusi yang telah berlangsung mapan, yakni pada tanggal 11 September 1945. Pembentukan RRI terjadi sebulan setelah siaran radio di bawah pemerintahan militer Jepang, *Hoso Kyoku*, dihentikan pada tanggal 19 Agustus 1945. Program radio Negara Kesatuan Republik Indonesia dirancang untuk memberikan manfaat kepada semua lapisan masyarakat di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sejak itu, radio memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan memelihara solidaritas di tengah masyarakat. Radio Republik Indonesia terus berkembang dan menyampaikan berita dalam bahasa Inggris untuk memberikan informasi perkembangan Indonesia kepada dunia internasional (Pranoto, 2007).

Radio dapat disebut sebagai medium informasi yang sangat efektif dan efisien karena kemampuannya menyampaikan informasi dan komunikasi dengan cepat dan merata kepada berbagai lapisan masyarakat. Hal ini menciptakan dampak yang signifikan dalam penyebaran pesan dan mencapai audiens secara menyeluruh (Effendy O. , 2002).

Radio merupakan salah satu bentuk media massa yang berfokus pada pendengaran, memungkinkan audiens untuk mengonsumsi kontennya tanpa perlu melibatkan indera penglihatan atau memerlukan fokus penuh. Kelebihan radio terletak pada sifatnya yang praktis, memungkinkan pendengar mendengarkan siaran di berbagai lokasi, menjadikannya sebagai media elektronik yang sangat fleksibel.

Komunikasi, dalam konteks ini, dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan harapan mendapatkan tanggapan atau umpan balik serta mencapai tujuan dan keinginan komunikator. Hakikat dari proses komunikasi ini adalah pertukaran kalimat antar manusia. Melalui komunikasi, individu dapat menyampaikan pikiran atau perasaannya kepada orang lain menggunakan bahasa sebagai alat penyampaian. Proses komunikasi memungkinkan seseorang untuk mengetahui, memahami, dan menerima satu sama lain, membangun hubungan interpersonal, termasuk dalam konteks pembawa acara radio.

Penyiar radio, sebagai pembawa acara, harus memiliki kemampuan berbicara yang menarik dan efektif. Hal ini penting karena pendengar radio akan tertarik pada acara yang disiarkan jika penyiar dapat menyampaikan siaran dengan gaya komunikasi yang unik dan menarik, menciptakan rasa kenyamanan bagi pendengar. Kenyamanan pendengar menjadi prioritas utama, karena dengan menciptakan lingkungan yang nyaman, penyiar dapat memastikan bahwa pesan yang disampaikan akan diterima dan meraih respon positif dari audiens.

Dalam interaksi antara penyiar dan pendengar, lembaga penyiaran memerlukan komunikasi yang efektif untuk meningkatkan kenyamanan pendengar. Sebagai contoh, seorang penyiar berita harus mampu berinteraksi dengan pendengarnya, menciptakan ikatan emosional dan menghasilkan respon yang positif. Oleh karena itu, keterampilan komunikasi yang baik menjadi kunci

keberhasilan seorang penyiar dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui radio.

Radio, sebagai medium komunikasi, memiliki peran yang multifaset. Pertama, sebagai penyampai informasi, radio dapat menyajikan berbagai informasi seperti ekonomi, politik, budaya, dan kebiasaan masyarakat kepada pendengarnya. Kedua, sebagai sarana hiburan, radio menawarkan program-program seperti musik dan budaya untuk menghibur audiensnya. Ketiga, sebagai alat edukasi, radio dapat memberikan pengetahuan kepada pendengarnya melalui informasi yang disampaikannya.

Meskipun demikian, dalam era perkembangan media yang pesat, radio terlihat terpinggirkan dan tertinggal jauh oleh kemajuan teknologi komunikasi. Oleh karena itu, inovasi-inovasi baru diperlukan untuk menjaga ketertarikan pendengar agar radio tetap relevan di masyarakat.

Jakarta masih menjadi rumah bagi berbagai stasiun radio, baik yang dikelola oleh lembaga penyiaran pemerintah maupun swasta. OZ Radio Jakarta, sebagai salah satu pemain di pasar ini, harus berhadapan dengan banyak pesaing, termasuk lembaga penyiaran pemerintah dan swasta lainnya. Dalam menghadapi persaingan ini, strategi dan program acara yang ramah pendengar menjadi kunci untuk menarik perhatian dan mempertahankan basis pendengar.

Sejak pendiriannya pada tahun 1971 di Bali, OZ Radio telah menjadi salah satu stasiun radio terkemuka di Indonesia, khususnya di Jakarta. Transformasi besar terjadi pada tahun 1990 ketika OZ Radio Jakarta bergabung dengan jaringan OZ Radio yang lebih besar, menjadikannya stasiun radio nasional.

OZ Radio terus berkembang menjadi pemain utama dalam industri penyiaran Indonesia dengan fokus pada musik terkini dan program siaran menarik. Berperan bukan hanya sebagai pemutar musik, OZ Radio juga berinovasi dalam menyajikan konten yang relevan dan mendukung berbagai kegiatan komunitas. Dengan memahami perubahan selera pendengar dan mengadopsi teknologi terbaru, OZ Radio memberikan pengalaman mendengar yang menarik dan terkini.

Sebagai pemimpin dalam industri penyiaran, OZ Radio Jakarta menghadapi persaingan ketat, terutama dari Trax FM. Persaingan ini tidak hanya berkisar pada variasi konten hiburan, tetapi juga melibatkan inovasi, kreativitas, dan strategi

program siaran. OZ Radio Jakarta berusaha mempertahankan dan memperluas basis pendengarnya dengan terus meningkatkan kualitas layanan dan kontennya, menjadikan dinamika persaingan sebagai pendorong untuk terus berinovasi dan menghadirkan yang terbaik bagi pendengarnya.

Dalam konteks industri radio, peran strategi menjadi sangat penting sebagai elemen krusial dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kehadiran strategi menjadi landasan yang tak tergantikan, karena mencapai target sasaran menjadi semakin kompleks tanpa adanya strategi yang mendasari setiap tindakan dan keputusan. Lebih dari sekadar panduan, strategi harus menguraikan dengan rinci langkah-langkah operasionalnya untuk memastikan keberhasilan implementasinya.

Pada dasarnya, strategi dapat diinterpretasikan sebagai usaha individu atau kelompok untuk merancang rencana yang sistematis dengan tujuan mencapai target sasaran yang diinginkan. Dengan kata lain, strategi menjadi suatu bentuk seni yang melibatkan individu atau kelompok dalam memanfaatkan secara optimal kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Pengertian strategi juga mencakup tindakan adaptasi terhadap berbagai reaksi atau situasi lingkungan yang mungkin terjadi, baik yang telah terduga maupun yang tidak terduga. Kemampuan untuk menyesuaikan diri menjadi aspek integral dalam pengertian strategi, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tetap relevan dan responsif terhadap dinamika lingkungan yang berubah.

Sebuah penelitian tentang program siaran “Jam Malam” Oz Radio Jakarta 90.8 FM dimulai dengan hal yang menarik yaitu pada peran media massa dalam membentuk budaya dan opini publik di Indonesia. Peneliti tertarik untuk memahami bagaimana stasiun radio seperti Oz Radio mempengaruhi audiens mereka dan bagaimana audiens bereaksi terhadap konten yang disajikan.

Oz Radio Jakarta memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk selera musik dan preferensi pendengar, serta memiliki peran yang penting dalam menyebarkan berita dan informasi di Jakarta. Peneliti juga menemukan bahwa interaksi antara stasiun dan pendengar merupakan bagian penting dari pengalaman mendengarkan radio dan bahwa stasiun ini mampu menghasilkan konten yang relevan dan menarik bagi audiensnya.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi program apa yang diterapkan oleh OZ Radio Jakarta untuk menarik minat pendengar dan mendapat tempat di hati kaula muda jakarta dengan mengetahui strategi program siaran dalam menarik minat pendengar. Pendengar adalah elemen penting dalam radio. Dengan program siaran menarik yang disajikan pada OZ Radio Jakarta, peneliti tertarik meneliti program siaran “Jam Malam”.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis akan mengangkat dalam sebuah judul skripsi: ”Strategi Program Siaran "Jam Malam" 90,8 FM Oz Radio Jakarta Dalam Menarik Minat Pendengar”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Strategi Program Siaran "Jam Malam" 90,8 FM Oz Radio Jakarta Dalam Menarik Minat Pendengar.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka penelitian yang di lakukan ini dengan tujuan untuk:

Untuk mengetahui Strategi Program Siaran "Jam Malam" 90,8 FM Oz Radio Jakarta Dalam Menarik Minat Pendengar.

## **1.4 Kegunaan atau manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dalam ilmu komunikasi, studi tentang media pemberitaan, di antaranya adalah peran radio, terus berkembang. Penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara radio dan komunikasi dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana strategi yang diperlukan dalam membangun sebuah program acara yang efektif dan relevan dengan kebutuhan dan preferensi audiens. Dengan mengeksplorasi beragam aspek, mulai dari format program hingga konten yang disajikan, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi media dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi komunikasi yang efisien dan tepat sasaran.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari eksistensi "Jam Malam" 90,8 FM Oz Radio Jakarta adalah menjadi ladang informasi yang kaya bagi penulis dan pembaca, menyajikan berbagai aspek terkait program siaran tersebut yang dapat memberikan wawasan dan inspirasi. Selain itu, program ini juga bertujuan menjadi pengingat yang efektif untuk memelihara keberadaan dan keberlanjutan radio Indonesia dengan baik, mendorong penghormatan terhadap warisan budaya dan peran penting radio dalam memperkaya kehidupan masyarakat. Dengan demikian, "Jam Malam" tidak hanya menjadi sumber pengetahuan yang berharga, tetapi juga menjadi suara yang berperan dalam melestarikan dan mempromosikan keberagaman budaya radio di Indonesia.

#### 1.5 Sistematik Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar dapat mempermudah penulis dalam mengerjakan proses penelitian yang telah ditata secara strategis dan rinci. Berikut sistematika penulisan antara lain :

##### BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisikan latar belakang yang berisi penjelasan yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti gunakan sebagai penelitian yaitu Strategi Program Siaran "Jam Malam" 90,8 FM Oz Radio Jakarta Dalam Menarik Minat Pendengar.

##### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini membahas penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi peneliti dalam melakukan penelitian dan mempermudah peneliti dalam mencari data yang telah terbaru dan memiliki persamaan objek. Bab ini juga membahas konsep dan teori yang digunakan yaitu konsep strategi program yang sesuai dengan judul yaitu Strategi Program Siaran "Jam Malam" 90,8 FM Oz Radio Jakarta Dalam Menarik Minat Pendengar.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini penulis menuliskan metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif beserta maupun cara untuk meneliti diantaranya seperti pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian pada stasiun radio Oz Radio Jakarta 90.8 FM, teknik pengumpulan data. Paradigma penelitian constructivism, sumber data mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, hingga jadwal dan lokasi penelitian di Oz Radio Jakarta 90.8 FM.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membuka tirai dengan menampilkan rangkuman temuan dan pembahasan yang kaya, dimulai dengan merinci gambaran umum perusahaan secara menyeluruh. Pemaparan ini melibatkan berbagai aspek, termasuk struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, serta nilai-nilai yang menjadi landasan operasionalnya.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Bab ini memberikan rangkuman menyeluruh terhadap temuan yang telah diungkapkan dalam penelitian, membahas implikasi dari temuan tersebut, dan menyajikan saran-saran yang dapat menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks Strategi Program Siaran "Jam Malam" 90,8 FM Oz Radio Jakarta Dalam Menarik Minat Pendengar.

Dalam kesimpulan, penelitian ini menyajikan sintesis dari temuan utama yang dihasilkan melalui analisis data dan interpretasi hasil penelitian. Secara khusus, kesimpulan ini membahas hubungan antara strategi program siaran "Jam Malam" dengan respons dan minat pendengar.

